

PENGANTAR

Bandar udara (bandara) atau pelabuhan udara merupakan sebuah fasilitas tempat pesawat terbang dapat lepas landas dan mendarat. Bandar udara yang paling sederhana minimal memiliki sebuah landas pacu namun bandara-bandara besar biasanya dilengkapi berbagai fasilitas lain, baik untuk operator layanan penerbangan maupun bagi penggunanya (Sumber: id.wikipedia.org)

Menurut Annex 14 dari ICAO (*International Civil Aviation Organization*): Bandar udara adalah area tertentu di daratan atau perairan (termasuk bangunan, instalasi dan peralatan) yang diperuntukkan baik secara keseluruhan atau sebagian untuk kedatangan, keberangkatan dan pergerakan pesawat.

Sedangkan menurut “Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 70 tahun 2001 tentang Kebandarudaraan” bahwa Bandar Udara adalah Lapangan terbang yang dipergunakan untuk mendarat dan lepas landas pesawat udara, dan naik turunnya penumpang atau bongkar muatan kargo, yang dilengkapi dengan fasilitas keselamatan penerbangan.

Pembangunan bandar udara telah menjadi perhatian negara-negara di dunia. Bandar udara berfungsi sebagai pintu gerbang sekaligus simbol suatu kota, daerah dan Negara. Sehingga pemerintah kian berlomba-lomba membangun Bandar udara dengan desain dan teknologi paling mutakhir. Bandar udara yang akan didesain berada di kabupaten Alor. Bandar Udara Mali, Alor berada di Nusa Tenggara Timur, Indonesia.

Dalam merancang bandar udara harus memperhatikan kearifan lokal, sehingga simbol dari kota atau daerah dari Bandar udara tersebut dapat menonjol dan menjadi daya tarik wisatawan ketika berkunjung ke kota atau daerah tersebut. Dalam laporan ini akan dilakukan perancangan arsitektur Bandar udara Mali, Alor dengan pendekatan kearifan lokal.

Dari penjelasan tersebut dapat disimpulkan bahwa Bandar udara atau Bandara merupakan tempat pesawat terbang untuk lepas landas dan mendarat, dengan batas-batas tertentu untuk naik turunnya penumpang, bongkar muat barang dan tempat perpindahan intra dan antarmoda transportasi, yang dilengkapi dengan fasilitas keselamatan dan keamanan penerbangan.

UCAPAN TERIMA KASIH

Dalam penelitian ini, tentunya tidak terlepas dari dukungan semua pihak yang terkait. Oleh karenanya, peneliti mengucapkan terimakasih yang sebesar-besar, umumnya untuk semua pihak yang terkait yang tidak dapat disebutkan satu persatu namun khusus terimakasih kepada:

1. Allah SWT dengan segala rahmat serta karunia-Nya.
2. Orang tua dan keluarga saya yang telah memberikan dukungan dan semangat dalam tugas akhir ini.
3. Bapak **Ir. Joni Hardi, MT.** selaku Ketua Program Studi Teknik Arsitektur
4. Ibu **Christy Vidiyanti, ST., MT.** Koordinator Perancangan Arsitektur Akhir.
5. Ibu **Ir. Adjar Widajanti, MT.** selaku dosen pembimbing yang telah membantu mengarahkan dan membina penulis selama ini.
6. Semua rekan –rekan di Program Studi Teknik Arsitektur Universitas Mercu Buana Kelas Karyawan dan rekan – rekan kerja di kantor. terima kasih untuk kebersamaannya selama menjalani perkuliahan dan bantuannya selama proses tugas akhir ini.
7. Dosen-dosen Program Studi Arsitektur Universitas Mercu Buana yang tidak dapat saya sebutkan satu persatu yang senantiasa memberikan pengertian dan pengetahuannya.
8. Seluruh Staf Tata Usaha Program Studi Arsitektur Universitas Mercu Buana yang telah membantu menyiapkan berbagai keperluan administrasi.

Penulis menyadari dalam proses pembuatan dan hasil laporan ini tidak luput dari kesalahan. Oleh karenanya, penulis memohon maaf yang sebesar-besarnya.